



KEMANDIRAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Pengertian kemandirian belajar akan didefinisikan secara integral dari pengertian kemandirian dan pengertian belajar.

a. Pengertian Kemandirian

- x Menurut Herman Holstein kemandirian adalah **sikap mandiri yang inisiatifnya sendiri** mendesak jauh ke belakang setiap pengendalian asing yang membangkitkan swakarsa tanpa perantara dan secara spontanitas yakni **ada kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, pertanggung jawaban tanpa menggantungkan orang lain.**

- x Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia **mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.**
- x Kemandirian (kematangan pribadi) dapat didefinisikan sebagai keadaan **kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur (budi dan akal) dalam kesatuan pribadi.** Dengan perkataan lain, manusia mandiri adalah pribadi dewasa yang sempurna.

- x Menurut Brawer yang dikutip oleh M Chabib Thoha mengartikan kemandirian adalah suatu perasaan otonom. Sikap kemandirian menunjukkan adanya **konsistensi organisasi tingkah laku pada seseorang, sehingga tidak goyah, memiliki *self reliance* atau kepercayaan diri sendiri.** Seseorang yang mempunyai sikap mandiri harus dapat mengaktualisasikan secara optimal dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain.

x b. **Pengertian Belajar**

- x Menurut Dr. Musthofa Fahmi belajar adalah **aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman**. Dengan kata lain yang lebih rinci belajar adalah suatu aktivitas atau usah yang disengaja dan menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru berkenaan dengan aspek psikis dan fisik yang relatif bersifat konstan.
- x Cronbach berpendapat bahwa belajar adalah **suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman**.

x b. Pengertian Belajar (2)

x Menurut Drs. Slameto belajar adalah **suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan**, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

- x Jadi kesimpulannya, kemandirian dalam belajar adalah **suatu perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri** dan merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Berdasarkan pengertian kemandirian belajar tersebut, maka ciri-ciri kemandirian belajar dapat dikenali. Spancer dan Koss, merumuskan **ciri-ciri perilaku mandiri** sebagai berikut :

- a. Mampu mengambil inisiatif.
- b. Mampu mengatasi masalah.
- c. Penuh ketekunan.
- d. Memperoleh kepuasan dari hasil usahanya.
- e. Berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Dalam bukunya, Chabib Thoha mengutip pendapatnya Brawer bahwa **ciri-ciri perilaku mandiri** adalah :

- x Seseorang mampu mengembangkan **sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar dirinya**. Artinya mereka tidak segera menerima begitu saja pengaruh orang lain tanpa dipikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang akan timbul.
- x Adanya kemampuan untuk membuat **keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi oleh orang lain**.

Berdasarkan pendapat tersebut dicermati secara mendalam akan nampak rumusan-rumusan tentang **ciri-ciri kemandirian belajar** sebagai berikut :

1. Mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
2. Dapat menemukan identitas dirinya
3. Memiliki inisiatif dalam setiap langkahnya,
4. Membuat pertimbangan-pertimbangan dalam tindakannya,
5. Bertanggung jawab atas tindakannya
6. Dapat mencukupi kebutuhan-kebutuhannya sendiri.
7. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain

Kemandirian belajar sebagaimana belajar pada umumnya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dalam belajar menurut beberapa ahli, diantaranya adalah:

Menurut Sumadi Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar di bagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal

X 1. Faktor Eksternal

X Faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Faktor ini dibedakan menjadi 2 (dua) golongan, yaitu :

X a) Faktor-faktor non sosial

X Yang termasuk faktor ini sangat banyak jumlahnya yakni meliputi faktor-faktor yang berasal dari luar selain manusia, misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi/siang/ malam), tempat (letak, gedung), alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, buku-buku, alat peraga).

x b) Faktor-faktor sosial

x Yang dimaksud faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia itu hadir (ada) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar. Misalnya kalau satu kelas muridnya sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas, atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, dan sebagainya.

x 2. Faktor Internal

x Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar. Faktor ini di golongan menjadi dua, yaitu :

x 1) Faktor Fisiologis

x Faktor ini dibedakan dalam dua macam, yaitu :

x a. Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti kekurangan gizi dapat menyebabkan seseorang itu kurang bersemangat dalam belajar.

x b. Keadaan fungsi jasmani tertentu, yang dimaksud di sini adalah kurang berfungsinya indra seseorang yang indranya atau salah satunya akan berpengaruh dalam kegiatan belajar.

x 2) Faktor psikologis

x Yang dimaksud faktor ini diantaranya adalah motif, sikap, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat dan intelegensi. Selain itu menurut N. Frandien sebagaimana yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata sebagai berikut :

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

x **b.** Menurut Bimo Walgito (1997: 46) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah:

x 1. Faktor Eksogen

x Adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor yang berasal dari keluarga misalnya keadaan orang tua, banyak anak dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya. Faktor yang berasal dari sekolah misalnya, pendidikan serta bimbingan yang diperoleh dari sekolah, sedangkan faktor dari masyarakat yaitu kondisi dan sikap masyarakat yang kurang memperhatikan masalah pendidikan.

x **b.** Menurut Bimo Walgito (1997: 46) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah:

x 2. Faktor Endogen

x Adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup kondisi fisik siswa, sehat atau kurang sehat, sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, sikap mandiri, motivasi, kecerdasan dan lain-lain.

- x Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa setiap manusia dapat berkembang secara maksimal dalam hal kemandirian belajar, **jika dalam proses pembelajaran memberikan peluang kepada siswa untuk membuat keputusan mengenai proses pembelajaran itu sendiri.**

- x 1. Burt Sisco dalam Hiemstra (1998: 8)
- x membuat sebuah model yang membantu individu untuk menjadi lebih mandiri dalam belajar. Menurut Sisco ada 6 langkah kegiatan untuk membantu individu menjadi lebih mandiri dalam belajar, yaitu:
 - x (1) *pre-planning* (aktivitas sebelum proses pembelajaran),
 - x (2) menciptakan lingkungan belajar yang positif,
 - x (3) mengembangkan rencana pembelajaran,
 - x (4) mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai,
 - x (5) melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring, dan
 - x (6) mengevaluasi hasil pembelajar individu.

x 2. Bonson

x Bonson berpendapat bahwa kemandirian siswa dapat ditingkatkan dalam beberapa prinsip yang mencakup:

x 1). Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran

x 2). Memberikan pilihan sumber pembelajaran


x 3). Memberikan kesempatan untuk memilih dan memutuskan

x 4). Memberikan semangat kepada siswa

x 5). Mendorong siswa melakukan refleksi.

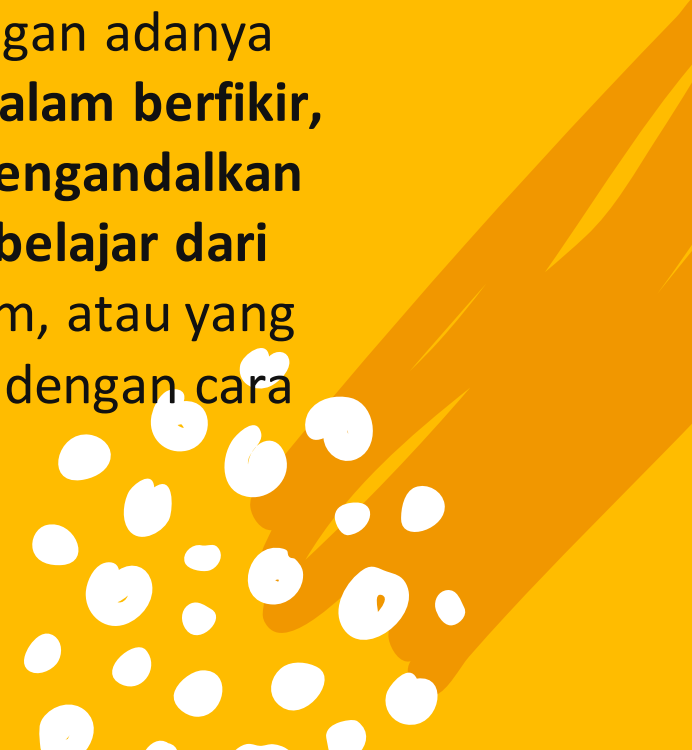


KESIMPULAN

- x Kemandirian dalam belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri dan merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
- 

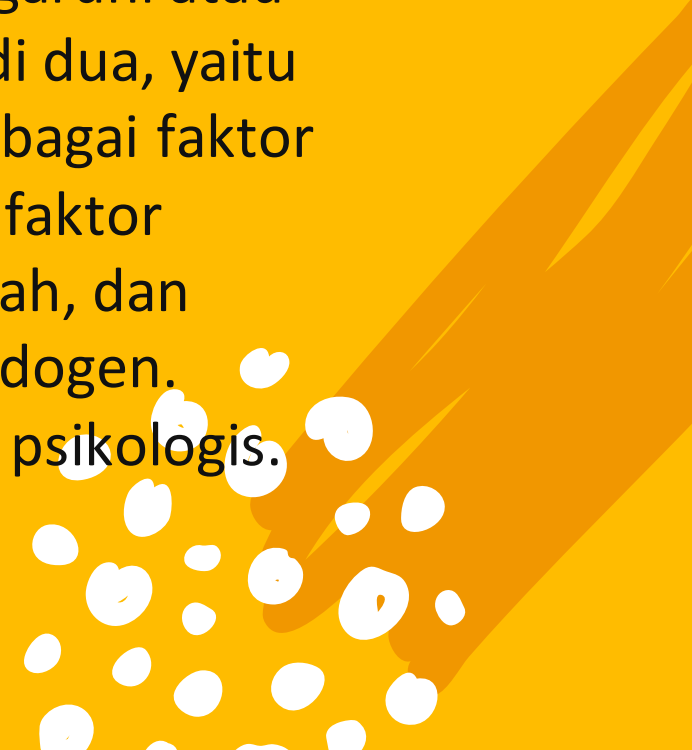


KESIMPULAN

- x Anak yang memiliki kemandirian yang kuat tidak akan mudah menyerah. Sikap kemandirian dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Dengan adanya perubahan tingkah laku maka anak juga memiliki **peningkatan dalam berfikir, menganggap bahwa dalam belajar harus bisa mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain terus dan juga tidak menggantungkan belajar dari guru saja**, tapi belajar juga bisa dari media cetak, elektronik, alam, atau yang lainnya. pada dasarnya sikap mandiri seseorang tidak terbentuk dengan cara yang mendadak, namun melalui proses sejak masa anak-anak.
- 



KESIMPULAN

- x Dalam **perilaku mandiri antara tiap individu tidak sama**, kondisi ini dipengaruhi oleh banyak hal. Hal yang mempengaruhi atau faktor penyebab sikap mandiri seseorang itu dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Berbagai faktor mempengaruhi kemandirian seseorang, antara lain adalah faktor Eksogen. Faktor ini berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor kemandirian yang lain adalah faktor endogen. Faktor ini berasal dari dalam diri murid, yaitu fisiologis dan psikologis.
- 



KESIMPULAN

Hampir setiap pertemuan **peserta didik / mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat** tentang materi yang disampaikan oleh guru/dosen. Akan tetapi kesempatan tersebut **tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik**. Padahal jika kita mau berfikir, dari pertemuan (KBM) tersebutlah kita dapat mengasah maupun menggali pengetahuan dari seorang guru/dosen untuk mengembangkan kemampuan maupun keberanian kita. **Maka dari itu untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar marilah kita maksimalkan proses KBM tersebut dengan aktif serta berfikir kritis.**

